

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian yang digunakan adalah studi dokumentasi dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan pada dokumen dan non experimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan studi kasus, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya melalui Repository Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar oleh Gek Fitriana Dwi Sariasih, dengan judul penelitian Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Terinfeksi HIV Dengan Masalah Ansietas Tahun 2018 yang dianalisis secara mendalam dan kemudian hasil penelitiannya dilaporkan secara naratif.

B. Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2020 melalui repository perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada penelitian karya Gek Fitriana Dwi Sariasih, dengan judul penelitian Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Terinfeksi HIV Dengan Masalah Ansietas Tahun 2018. Dimana data tersebut diambil pada

tanggal 23 April 2018 sampai dengan tanggal 25 April 2018 di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien ibu hamil yang terinfeksi HIV dengan masalah ansietas. Dalam studi kasus ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Data yang diambil dari Repository Perpustakaan Poltekkes Denpasar yang memuat dokumen rekam medik ibu hamil terinfeksi HIV di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya.

2. Kriteria Eksklusi

Data yang diambil dari Repository Poltekkes Denpasar yang tidak memuat catatan dokumen rekam medik ibu hamil terinfeksi HIV secara lengkap

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan suatu kajian utama yang dijadikan titik acuan pada studi kasus. Adapun fokus dari studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Menurut Setiadi (2013) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu hamil

terinfeksi HIV dengan masalah ansietas yang bersumber dari Repository Politeknik Kesehatan Denpasar dengan Judul Penelitian Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Terinfeksi HIV Dengan Masalah Ansietas Tahun 2018 oleh Gek Fitriana Dwi Sariasih.

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi atau *literature review*. Menurut Hidayat (2010) studi dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal – hal yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data secara observasi yaitu peneliti mengobservasi tindakan asuhan keperawatan yang sudah petugas ruangan berikan kepada pasien.

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi dokumentasi pada dokumen atau data hasil penelitian sebelumnya yang memuat rekam medis atau catatan keperawatan pasien ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas. Adapun beberapa langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada repository perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengunduh data yang didapat pada repository, yaitu data yang memuat Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Terinfeksi HIV. Dalam hal ini, peneliti mengunduh

data oleh Gek Fitriana Dwi Sariasih, dengan judul penelitian Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Terinfeksi HIV Dengan Masalah Ansietas Tahun 2018

3. Setelah data didapatkan, maka peneliti mengidentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan)
4. Hasil identifikasi tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah.

F. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif. Menurut Nursalam (2016) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data, menyusun data, dan mengolah data yang kemudian disajikan berupa uraian tentang hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan data secara ilmiah.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan karya tulis ilmiah, yang terdiri dari:

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Etika menghormati individu memuat dua hal yaitu menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian. Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu salah satu etika penelitian, yang dimana peneliti menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subyek penelitian (*Protection of persons*) yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah salah satu etika penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan adanya jaminan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.